

**PENINGKATAN FOKUS DIPLOMASI GLOBAL KOREA
SELATAN TERHADAP ASPEK KULTURAL SEMENJAK
TAHUN 2008**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Bagus Surya Laksana

071211232012

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Semester Gasal 2015/2016

**PENINGKATAN FOKUS DIPLOMASI GLOBAL KOREA
SELATAN TERHADAP ASPEK KULTURAL SEMENJAK
TAHUN 2008**

SKRIPSI

Maksud : sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Bagus Surya Laksana

071211232012

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Semester Gasal 2015 / 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**“Peningkatan Fokus Diplomasi Global Korea Selatan terhadap Aspek Kultural
Semenjak Tahun 2008”**

Disusun Oleh:

Bagus Surya Laksana

071211232012

Disetujui untuk diajukan pada
Ujian Akhir Skripsi
Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016

Surabaya, 17 Desember 2015

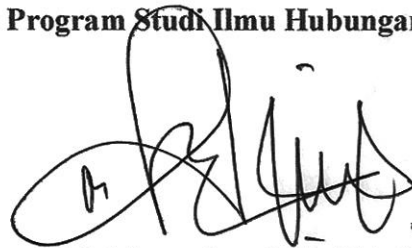
Dosen Pembimbing,



Drs. Yinsensio M.A. Dugis, MA Ph.D
NIP. 19650113 199101 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D
NIP. 19730130 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Pada hari Senin, 4 Januari 2014, pukul 10.00 WIB
Di Ruang Negosiasi Cakra Buana Catur Matra, Gedung C
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya**

Komisi Penguji

Ketua,



Drs. Ajar Triharso, MS

NIP. 19521202 198303 1 001

Anggota I,



Dra. Lilik Salamah, M.Si

NIP. 19560507 198601 2 001

Anggota II,



I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP, MSi, Ph.D

NIP. 19790602 200710 1 001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi yang berjudul:

**“Peningkatan Fokus Diplomasi Global Korea Selatan terhadap Aspek Kultural
Semenjak Tahun 2008”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 17 Desember 2015



METERAI
TEMPEL
5FD24ADF798694149
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bagus Surya Laksana

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi” ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, seluruh keluarga, saudara, sahabat, teman, semua orang yang saya cintai dan mencintai saya...

Ibukku tercinta, Mrs. Nurwati yang tak pernah berhenti mencurahkan doa, perhatian dan kasih sayang kepada ketiga anak laki-lakinya. Sang pejuang tangguh dari keluarga kecilku. Terimakasih telah membesarkan kami dengan segala daya upaya.

THERE IS NOBODY STRONGER THAN A SINGLE MOTHER...!

Ayahku tersayang yang ada di Surga, Mr. Suprayitno yang telah menjadi role model pria bijaksana dan penuh kasih sayang bagi ketiga putranya. Memang waktu yang singkat tetapi setidaknya ayah telah berhasil memberi bekal kepada anaknya sehingga mampu menjadi sarjana ☺

Dad! You may passed away, but my love will never die...

Untuk Kakak-kakakku, Mr. and Mrs. Eka Wahyu Utama, dan adik-adikku Mr. and Mrs. Ivanda Haris Vandiaz, being the one who is still single in our family such never been easy for me. But thanks for giving me lessons of life, hope, strength, and courage with your own absurd way!

I love you all, and may Allah SWT bless our family forever! Ameen...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, karunia, kasih sayang dan ridho-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir pendidikan sarjana yang telah penulis emban selama 3,5 tahun ini. Banyaknya mukjizat yang mengiringi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini menunjukkan betapa Yang Maha Esa telah menunjukkan kuasa yang teramat dahsyat sehingga mampu membuat penulis sendiri tidak percaya mampu melewati masa-masa sulit dalam penulisan hingga melewati masa ujian yang tak pernah mudah bagi siapapun.

Penulisan skripsi ini berawal dari keheranan penulis akan kreativitas kegiatan ekonomi kultural di kawasan Asia Timur khususnya negara Korea Selatan. Pemilihan topik ini bukan karena penulis termasuk orang yang menggilai produk-produk kebudayaan tersebut. Kenyataannya justru sebaliknya, yang mana penulis merasa heran akan kegandrungan orang-orang di sekitar penulis terhadap hal tersebut. Sejak penulis duduk di bangku SMA, teman-teman sekelas telah membentuk grup-grup pecinta musik dan drama Korea yang menghabiskan waktu istirahat jam sekolahnya bukan untuk membeli makanan dan justru dihabiskan dengan melihat drama Korea. Keheranan penulis pun berlanjut hingga duduk di bangku kuliah dan bahkan antusiasme teman-teman di sini jauh lebih tidak manusiawi. Mulai dari konflik keluarga akibat ijin untuk menonton konser grup vokal Korea, dan masih banyak lagi keanehan-keanehan tidak masuk akal bagi penulis.

Dari latar belakang yang sederhana itulah penulis berusaha untuk mengetahui latar belakang apa yang menyebabkan eksistensi suatu produk kebudayaan lokal hingga mampu berkembang dalam skala global dewasa ini. Dalam penelitian ini, penulis kemudian mengaitkan isu tersebut dengan aspek-aspek politik dan keamanan yang memang sudah lekat dengan Korea Selatan sebagai negara yang berada di kawasan konfliktual. Penelitian ini pun berusaha untuk membuktikan konsep-konsep

tentang perubahan politik luar negeri utamanya dalam level analisis identitas nasional dan mengaitkannya dengan konsep-konsep penunjang seperti pendekatan *strategic culture* dan pembuktian teori adaptasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini sendiri penulis tidak pernah lepas dari bimbingan, arahan dan perhatian yang luar biasa besar dari Bapak Vinsensio Dugis, Ph.D yang tiada henti memberikan semangat dan masukan-masukan membangun di tengah kesibukan dan jadwal yang luar biasa padat. Serta tidak lupa kepada komisi penguji skripsi yakni Bapak Ajar Triharso, MS, Ibu Lilik Salamah, M.Si dan Mas I Gede Wahyu Wicaksana, Ph.D atas semua kritik, saran, masukan, serta koreksi yang sangat bermakna bagi penulis. Tanpa kontribusi dari para dosen sekalian, tidak mungkin penulis dapat sukses menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk yang selalu ada di hati, menerima segala kegundahan penulis dan rela tidak diperhatikan dan sering ditinggal pulang kampung selama penulisan skripsi ini, penulis sampaikan terimakasih banyak atas dukungan dan semangat yang tiada henti selama ini. Tak kalah spesial terimakasih untuk teman-teman HI 2012 yang telah mewarnai hari-hari penulis selama 3,5 tahun perkuliahan ini. Semoga kedepannya kita dapat terus saling menyapa. Untuk sahabat-sahabat SD, SMP, SMA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak. Ucapan terimakasih khusus penulis persembahkan kepada Ratna Yuliana Dewi yang rela menyempatkan waktu mencarikan bahan penulisan skripsi yang sangat membantu langsung dari Yogyakarta. Terakhir terimakasih untuk AFS, Jenesys, AIESEC, HIMA HI yang telah memberikan pelajaran hidup tak ternilai kepada penulis.

Terakhir, skripsi ini memang masih jauh dari sempurna tetapi setidaknya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Surabaya, 15 Januari 2016

Bagus Surya Laksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL, GRAFIK, DIAGRAM	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kerangka Pemikiran	10
1.5 Sintesis Teori dan Konsep	23
1.6 Hipotesis	25
1.7 Metodologi Penelitian.....	26

BAB II PERKEMBANGAN POLITIK LUAR NEGERI KOREA SELATAN	34
II.1 Fokus Diplomasi Korea Selatan pada Aspek Politik dan Keamanan.....	34
II.2 Proses Perubahan Fokus Diplomasi Korea Selatan.....	39
II.3 Fokus Diplomasi Korea Selatan pada aspek kultural.....	42
BAB III PERAN ASPEK KULTURAL TERHADAP DIPLOMASI KOREA SELATAN DI ERA PEMERINTAHAN LEE MYUNG BAK	45
III.1 Pengaruh Non-State Actor terhadap Korea Selatan.....	45
III.2 Pentingnya Diplomasi Kultural bagi Korea Selatan.....	49
III.3 Pemerintahan Lee Myung Bak dalam Memandang Diplomasi Kultural.....	54
BAB IV ANALISIS FAKTOR <i>ASPIRATIONAL CONSTRUCTIVISM</i> DAN <i>STRATEGIC CULTURE</i> TERHADAP POLITIK LUAR NEGERI KOREA SELATAN	58
IV.1 <i>Aspirational Constructivism</i> sebagai Upaya Membentuk <i>National Self Image</i> yang Positif bagi Korea Selatan.....	58
IV.2 Pertimbangan <i>Strategic Culture</i> oleh Pemerintah Korea Selatan.....	71
IV.3 Upaya Adaptasi oleh Pemerintah Korea Selatan.....	80
BAB V KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	xii

DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM

DIAGRAM

Diagram 1.1	Organisasional Diplomasi Kultural Korea Selatan	5
Diagram 1.2	Perbandingan Ekspor-Import Kebudayaan Korea Selatan	7
Diagram 1.3	Model Perubahan Politik Luar Negeri	12
Diagram 1.4	Skema Teori Pembentukan Identitas dan Kepentingan dalam Pendekatan <i>Aspirational Constructivism</i>	17
Diagram 1.5	Skema Alur Berpikir Penulis	24

GRAFIK

Grafik 2.1	Perubahan Bantuan Luar Negeri dari Korea Selatan kepada Korea Utara	41
Grafik 2.2	Intensitas Pencarian Kata Kpop Di Google	43
Grafik 2.3	Peningkatan Ekspor Produk Kebudayaan Korea Selatan	44
Grafik 4.1	Persepsi Status Korea dari Beberapa Sektor	64
Grafik 4.2	Kontribusi Ekspor Produk Kebudayaan Terhadap GDP Negara di Dunia	69

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Pemerintah Korea Selatan dalam meningkatkan fokus diplomasi globalnya yang semula lebih fokus ke aspek politik dan keamanan saja, menjadi juga fokus pada aspek kultural sejak tahun 2008. Korea Selatan yang sejak merdeka lekat dengan ketegangan paska Perang Dingin membuat negara ini berada dalam wilayah geografis yang sangat *tension-full* di Semenanjung Korea. Perbedaan latar belakang ideologi antara kedua negara Korea ini mengakibatkan fokus diplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Korea Selatan pun cenderung mengarah pada upaya-upaya politis untuk mencapai unifikasi bagi kedua negara Korea. Diimplementasikannya Kebijakan *Sunshine* sejak era Kim Dae Jung menjadi bukti bahwa Pemerintah Korea Selatan intensif dalam melakukan pendekatan politis dengan Korea Utara. Namun begitu nyatanya kebijakan tersebut tidak signifikan dalam mengurangi ketegangan di Semenanjung Korea. Dalam situasi yang semakin konfliktual ini, Pemerintah Korea Selatan justru menerapkan Kebijakan Global Korea yang dianggap sebagai langkah strategis dan meningkatkan fokus diplomasi global ke aspek kultural selain politik dan keamanan yang sudah diterapkan sebelumnya. Penelitian ini mencoba menjelaskan alasan dibalik keputusan tersebut dengan menggunakan beberapa pendekatan diantaranya Perubahan Politik Luar Negeri dalam level analisis identitas nasional dan pola perumusan kebijakan *Strategic Culture* yang mana akumulasi dari keduanya akan menghasilkan argumen dan menunjukkan bahwa keputusan tersebut merupakan langkah strategis Pemerintah Korea Selatan dalam upayanya untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat dengan tetap mempertahankan pilar-pilar utama dalam politik luar negerinya.

Kata Kunci: Perubahan politik luar negeri, identitas nasional, *aspirational constructivism*, *strategic culture*, adaptasi